

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan bagian yang penting dalam kegiatan penelitian karena tempat merupakan lokasi yang diteliti dan waktu merupakan kapan kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan, tempat dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian yaitu di Rumah Makan Pepes 81 Ibu Yuyun yang beralamat di Jl. Syeh Nawawi Tanara Kp. Pasir Al-Amin, Desa. Kresek Kecamatan. Kresek Tangerang banten.

2. Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian ini dimulai selama 2 bulan terhitung dari bulan Desember sampai dengan Februari 2018.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif, artinya pengolahan data disajikan dalam bentuk angka-angka sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh sugiyono tentang penelitian kuantitatif yaitu:

Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan dan sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discoveri, karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan cara pengambilan data dan pengolahan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Dari hasil pengolahan angka-angka tersebut akan membentuk sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Setelah peneliti memperoleh hasilnya, peneliti mencoba untuk mendeskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama yang diperoleh secara langsung dari responden yang melakukan pengisian kuesioner yang dibagikan oleh penulis. Responden disini adalah konsumen Rumah Makan Pepes 81 Ibu Yuyun, Kresek.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 13

peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.² Maka yang menjadi objek penelitian populasi adalah konsumen Rumah Makan Pepes 81 Ibu Yuyun di Kresek. Adapun populasi dalam penelitian ini mengambil data konsumen yang datang ke rumah makan setiap hari senin dan jumat yaitu dibatasi selama 2 bulan, yaitu sejumlah 161 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Adapun metode penentuan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana. Sampel penelitian diambil berdasarkan jumlah populasi, apabila populasi tersebut kurang dari 100, sampel yang digunakan adalah seluruh populasi. Pengambilan sampel perlu dilakukan mengingat jumlah populasi yang tidak mungkin bila dijadikan sampel secara keseluruhan.

Rumus perhitungan besaran sampel dengan rumus slovin:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

dimana :

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan atau pelanggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang di toleransi, yaitu: (0,1%)

² Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 61

³ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, h. 62

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 61 responden, melalui perhitungan berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 161 / (1 + 161 \cdot (0,1)^2)$$

$$n = 161 / (1 + 161 \cdot (0,01))$$

$$n = 161 / (1 + 1,61)$$

$$n = 161 / 2,61$$

$$n = 61,68 \text{ dibulatkan menjadi } 61.$$

Demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 responden.

D. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen (variabel terikat), sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Promosi Media Sosial (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Penjualan (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan adalah dokumentasi, yang mana data dokumentasi memuat apa dan kapan sesuatu terjadi atau transaksi, serta siapa saja yang terlibat dalam suatu kajian.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi

Sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dari lapangan. Pengamatan dilakukan pada obyek penelitian di Rumah Makan Pepes 81 Ibu Yuyun, Kresek.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebar angket atau memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden yang jawabannya akan diteliti oleh peneliti sebagai data. Teknik ini dimaksudkan agar memperoleh data dari responden tentang promosi melalui media sosial terhadap tingkat penjualan.

Sekala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert, yaitu jawaban yang memiliki tingkat atas jawabannya.

Tabel 3.1
Skor Jawaban

Pilihan	Skor	
	Skala Penilaian Promosi Media Sosial	Skala Penilaian Tingkat penjualan
Sangat Setuju (ST)	5	5
Setuju (S)	4	4
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan.

Validitas suatu butir pernyataan dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item Total Statistic*. Menilai kevalidan masing-masing butir pernyataan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Corelation* masing-masing pernyataan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁴

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto reliabilitas merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item pertanyaan dalam sebuah kuesioner. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Croanbach's Alpha*. Nilai *Croanbach's Alpha* dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , r_{tabel} dicari dengan nilai

⁴ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 68

signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data, jika nilai *Croanbach's Alpha* > r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut reliabel dan sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara promosi media sosial terhadap tingkat penjualan dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel, dengan taraf kesalahan 5% atau (0,05). Adapun t hitung dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan t tabel dapat dicari dari tabel t dengan df (*degree of freedom*) = n-k-1 dimana n adalah jumlah variabel data dan k adalah jumlah variabel independen.

Dengan kesimpulan hasil uji sebagai berikut:

- a. Membandingkan nilai signifikansi lebih kecil dari α
 1. Tolak H₀ jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05)
 2. Terima H₀ jika angka signifikansi lebih besar dari angka 5% (0,05)
- b. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.
 1. Tolak H₀ jika angka t hitung lebih besar dari t tabel (ada hubungan yang signifikansi)

2. Terima H_0 jika angka t hitung lebih kecil dari t tabel (tidak ada hubungan yang signifikan)

4. Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran variabel dependen dan independen sehingga dapat mengetahui tingkat hubungan antar variabel tersebut. Koefisien korelasi mengukur kekuatan hubungan antara variabel X dan Y .

Tabel 3.2

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang/ cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel

independen ditambahkan kedalam model. Maka dapat dikatakan semakin banyak variabel independen yang dipakai, maka semakin besar nilai koefisien determinasi.